

**ANALISIS RUBRIK PENILAIAN SIKAP SISWA PADA SUBTEMA  
MACAM-MACAM SUMBER ENERGI DI KELAS IV  
SD NEGERI 53 BANDA ACEH**

**Tursinawati<sup>1)</sup> dan Ismi Fitria Ulfa<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup>PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Email: tursinawati.gsd@fkip.unsyiah.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul. “Analisis Rubrik Penilaian Sikap Siswa pada Subtema Macam-macam Sumber Energi di Kela IV SD Negeri 53 Banda Aceh”. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis rubrik penilaian dan penilaian sikap siswa pada subtema macam-macam sumber energi di kelas IV Negeri 53 Banda Aceh. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah 27 siswa kelas. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Tehnik analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa jenis penilaian terdiri atas unjuk kerja, porto polio, sikap sosial, sikap spiritual, observasi, dan daftar periksa. Aspek penilaian sikap pada subtema macam-macam energi terdiri atas rasa ingin tahu, tekun, teliti, kreatif, kerja sama, saling menghargai, dan percaya diri. Kemunculan penilaian sikap ilmiah pada subtema macam-macam energi didominasi oleh aspek sikap rasa ingin tahu, tekun, dan teliti. Sikap siswa dalam proses pembelajaran subtema macam-macam energi berada pada kategori mulai terlihat, sangat sedikit siswa yang mencapai kategori penilaian mulai berkembang dan sudah membudaya. Kemampuan guru dalam menanamkan sikap dan melakukan penilaian sikap dalam proses pembelajaran belum tercapai dengan baik. Hal ini dikarenakan guru masih mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian karena keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas. Penilaian sikap siswa pada proses pembelajaran harus menyeluruh dan konsisten dari setiap pembelajaran sehingga menghasilkan evaluasi sikap siswa secara tepat dan benar.

**Kata Kunci:** Analisis Rubrik, Sikap Siswa, Subtema Macam-macam Sumber Energi

**PENDAHULUAN**

**K**urikulum 2013 lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Menurut Mulyasa (2013:6) Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi, diharapkan bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat, dan masyarakat yang memiliki nilai tambah (*added value*) dan nilai

jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain atau bangsa lain.

Untuk mewujudkan tercapai tujuan kurikulum 2013 maka implementasi pembelajaran haruslah seiring dengan harapan dari tujuan kurikulum tersebut. Beberapa aspek untuk mewujudkannya adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajara. Salah satu dari aspek penilaian menjadi orientasi penting untuk mengukur dan menilai ketercapaian tujuan dan ketepatan pelaksanaan pembelajaran. Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 146 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar penilaian bertujuan untuk menjamin perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian,

pelaksanaan penilaian peserta didik profesional, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya. Kurikulum 2013 diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2013-2014 melalui pelaksanaan terbatas. Suryobroto (2005:143) menyatakan bahwa penyelenggaraan evaluasi (penilaian) hasil belajar siswa merupakan salah satu tugas kegiatan dari tatalaksana kurikulum. Evaluasi berguna dan bertujuan untuk mendapatkan umpan balik bagi guru tentang sejauh mana tujuan instruksional (pengajaran) telah tercapai.

Kurikulum 2013 telah dilaksanakan di sekolah-sekolah yang berada di Kota Banda Aceh. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 53 Banda Aceh, bahwa sekolah ini telah menerapkan kurikulum 2013. Peneliti mengobservasi dimana sekolah tersebut telah memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Hanya saja peneliti tidak menemukan adanya instrumen penilaian tersebut. Selama proses belajar berjalan guru bisa menilai beberapa aspek sebagai hasil belajar siswa karena rubrik penilaian yang terdapat pada kurikulum 2013 terdapat beberapa aspek penilaian seperti penilaian unjuk kerja, penilaian produk dan penilaian sikap, penilaian dilakukan seiring dengan pembelajaran, baik saat proses maupun di akhir proses pembelajaran. Salah satu permasalahan yang dihadapi guru pada penilaian kurikulum 2013 yaitu kurangnya instrumen penilaian pada ranah keterampilan dan sikap ilmiah pada saat siswa melakukan praktikum.

Selama ini pada saat praktikum guru hanya melakukan penilaian terhadap laporan hasil praktikum. Hal ini dikarenakan kurangnya instrumen penilaian praktikum berupa rubrik. Sistem penilaian pada kurikulum 2013 menuntut guru untuk melakukan penilaian pada ranah keterampilan, sikap dan pengetahuan baik saat proses maupun di akhir proses pembelajaran. Sehingga penting untuk menganalisis rubrik penilaian sikap pada pembelajaran kurikulum 2013. Mengidentifikasi jenis-jenis penilaian sikap dan mendeskripsikan kemunculan sikap

siswa terhadap penilaian sikap pada subtema macam-macam energi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 53 Banda Aceh.

Kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang meliputi aspek menerima atau memerhatikan (*receiving atau attending*), merespons atau menanggapi (*responding*), menilai atau menghargai (*valuing*), mengorganisasi atau mengelola (*organization*), dan berkarakter (*characterization*). Dalam kurikulum 2013 sikap dibagi menjadi dua, yakni sikap spiritual dan sikap sosial. Bahkan kompetensi sikap masuk menjadi kompetensi inti, yakni kompetensi inti 1 (KI 1) untuk sikap spiritual dan kompetensi inti 2 (KI 2) untuk sikap sosial (dalam Muzamiroh, 2013:13). Sikap merupakan suatu karakter atau perilaku yang ditunjukkan dalam bentuk tabiat, emosional, mental dalam suatu tindakan seseorang. Oleh karena itu, manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan dari perilaku yang tertutup tersebut. Sikap menuntun perilaku kita sehingga kita akan bertindak sesuai dengan sikap yang diekspresikan. Kesadaran individu untuk menentukan tingkah laku nyata dan perilaku yang mungkin terjadi itulah yang dimaksud dengan sikap.

Penilaian sikap dilakukan dengan berbagai teknik. Teknik penilaian sikap disampaikan oleh Sulistiyo (2014:23) sebagai berikut:

1. Observasi Perilaku: perilaku seseorang pada umumnya menunjukkan kecenderungan seseorang dalam sesuatu hal. Misalnya, orang yang biasa minum kopi, dapat dipahami sebagai kecenderungannya yang senang kepada kopi. Oleh karena itu, guru dapat melakukan observasi terhadap siswa yang dibinanya. Hasil observasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan.
2. Pertanyaan Langsung: guru juga dapat menanyakan secara langsung tentang penilaian sikap siswa berkaitan dengan sesuatu hal

dengan cara menanyakan tanggapan siswa, pengalaman siswa. Berdasarkan jawaban dan reaksi lain dari siswa dalam memberi jawaban dapat dipahami penilaian sikapnya terhadap objek penilaian sikap tersebut. Guru juga dapat menggunakan teknik ini dalam menilai penilaian sikap dan membina siswa.

3. Laporan Pribadi: guru dapat meminta siswa membuat ulasan yang berisi pandangan atau tanggapannya tentang suatu masalah, keadaan, atau hal, yang menjadi objek penilaian sikap. Misalnya, siswa diminta menulis pandangannya tentang “Kerusuhan Antaretnis” yang terjadi akhir-akhir ini di Indonesia.

Ber macam-macam metode dan instrumen baik dalam bentuk formal maupun nonformal dipergunakan pada kegiatan penilaian dalam rangka mengumpulkan informasi. Informasi yang dikumpulkan menyangkut semua perubahan yang terjadi baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Penilaian dapat dilakukan selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) dan setelah pembelajaran usai dilaksanakan (penilaian hasil/produk). Sumarno (2014:62) menjelaskan metode yang dapat digunakan dalam penilaian sikap adalah sebagai berikut: penilaian nonformal/Informal bisa berupa komentar-komentar guru yang diberikan/diucapkan selama proses pembelajaran; dan penilaian formal adalah teknik pengumpulan informasi yang didesain untuk mengidentifikasi dan merekam pengetahuan dan keterampilan siswa.

Penilaian sikap berdasarkan Kurikulum 2013 dibagi menjadi dua, yaitu penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap sosial. Sikap minimal dari siswa yang harus dinilai, baik itu sikap spiritual maupun sikap sosial. Kompetensi Inti poin 1 yang disingkat menjadi KI-1 dan kompetensi inti poin 2 yang disingkat KI-2. KI-1 adalah sikap spiritual dan KI-2 adalah sikap sosial. Contoh muatan KI-1 (sikap spiritual) yang dicantumkan dalam buku guru adalah: ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi dalam beribadah. Contoh

muatan KI-2 (sikap sosial) yang dicantumkan dalam buku guru adalah: Jujur, Disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, kerjasama, teliti, tekun, dan aktif. Bisa ditambahkan lagi dengan sikap-sikap lain yang sesuai dengan kompetensi pembelajaran. Yang harus digarisbawahi adalah penilaian sikap tidak berdiri sendiri. Penilaian sikap terintegrasi dengan penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Mengapa demikian? Karena sikap yang akan dinilai senantiasa mengikuti kompetensi pembelajaran yang hendak dicapai. Sebagai contohnya kita hanya bisa menilai sikap teliti (sikap pada muatan KI-2) hanya pada muatan pembelajaran matematika. Kita tidak bisa memaksa untuk menilai sikap santun pada muatan pembelajaran matematika tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan jenis rubrik penilaian sikap yang digunakan dan kemunculan sikap siswa pada subtema macam-macam energi kelas IV SD. Subjek penelitian adalah 27 siswa kelas IV SD Negeri SD Negeri 53 Banda Aceh. Data peneliti ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti mengumpulkan data mengenai jenis-jenis penilaian sikap siswa dengan menggunakan dokumen buku tema selalu berhemat energi subtema macam-macam sumber energi yang diperoleh dari data dokumentasi rubrik penilaian. Dan menganalisis setiap bagian pernyataan, penjelasan, petunjuk kegiatan pembelajaran, rubrik penilaian yang termuat dalam buku guru pada subtema tersebut. Dalam subtema tersebut terdiri atas enam pembelajaran. Dan akan dianalisis secara mendalam berkaitan dengan penilaian sikap. Berdasarkan data tersebut maka akan direduksi dan dikaji sehingga memperoleh temuan dan

kesimpulan berkaitan dengan kemunculan sikap ilmiah pada rubrik penilaian sikap pada sub tema macam-macam energi di kelas IV SD negeri 53 Kota Banda Aceh.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan maka jenis-jenis penilaian sikap dalam proses

pembelajaran tema selalu berhemat energi subtema pembelajaran macam-macam sumber energi berdasarkan kurikulum 2013 dapat ditabulasi pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Jenis Penilaian Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran Subtema Macam-Macam Sumber Energi Berdasarkan Kurikulum 2013

No	Pembelajaran	Jenis Jenis Rubrik Penilaian					Daftar Periksa	Total
		Unjuk Kerja	Porto Polio	Sikap Sosial	Sikap Spritual	Observasi		
1.	Pembelajaran 1						-	5
2.	Pembelajaran 2	-					-	4
3.	Pembelajaran 3					-		5
4.	Pembelajaran 4	-				-		4
5.	Pembelajaran 5					-		5
6.	Pembelajaran 6	-	-			-		3
<b>Total</b>		<b>3</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>26</b>

Pada pembelajaran 1 terdapat beberapa jenis-jenis rubrik penilaian yaitu daftar periksa IPA tabel pengamatan, unjuk kerja bahasa Indonesia dan IPA “buklet”, dan penilaian sikap yaitu pada aspek rasa ingin tahu, tekun, teliti dan kreatif. Selanjutnya pada pembelajaran 2 beberapa jenis rubrik penilaian yang disediakan adalah lembar kerja IPA dengan penilaian angka, rubrik penilaian unjuk kerja dalam pembuatan kincir angin yang menuntut sikap mandiri dan ketertiban, penilaian sikap terdiri atas sikap rasa ingin tahu, kerja sama, tekun dan teliti. Pada pembelajaran 3 beberapa jenis rubrik penilaian yang tersedia adalah unjuk kerja menunjukkan sikap belajar seperti sikap tertib, lembar kerja matematika dinilai dengan angka, daftar periksa SBDP terdapat sikap berani dan percaya diri, daftar periksa bahasa Indonesia, daftar periksa PJOK, dan penilaian sikap yaitu rasa ingin tahu, tekun dan teliti.

Pada pembelajaran 4 terdapat beberapa jenis rubrik penilaian yaitu daftar periksa Bahasa Indonesia, Lembar kerja Matematika dinilai dengan angka, daftar periksa IPS, dan penilaian sikap terdiri atas sikap rasa ingin tahu, tekun dan teliti. Pada pembelajaran 5 terdapat jenis-

jenis rubrik penilaian yaitu unjuk kerja, daftar periksa IPA, rubrik unjuk kerja PKn dan SBDP, Penilaian sikap terdiri atas kerja sama, saling menghargai, dan percaya diri. Selanjutnya pada pembelajaran 6 jenis-jenis rubrik penilaian yaitu daftar periksa Bahasa Indonesia, daftar periksa IPA, penilaian sikap terdiri dari kerja sama, saling menghargai, tekun, teliti, dan percaya diri.

Pada setiap pembelajaran pada subtema macam-macam energi kelas IV SD menunjukkan bahwa tercantum beberapa jenis penilaian yang diberikan yaitu unjuk kerja, porto polio, sikap sosial, sikap spritual, observasi, dan daftar periksa. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru juga memberikan penilaian portofolio yang selalu dikumpulkan di map masing-masing siswa. Rubrik penilaian sikap disediakan pada setiap pembelajaran pada subtema macam-macam energi kelas IV Sekolah Dasar yaitu sikap spritual dan sikap sosial. Hal ini menunjukkan telah adanya pemusatan perhatian pada penilaian sikap.

Penilaian sikap pada setiap pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut: (1)

Pembelajaran 1: rasa ingin tahu, tekun, teliti dan kreatif; (2) Pembelajaran 2 adalah penilaian sikap terdiri atas sikap rasa ingin tahu, kerja sama, tekun dan teliti; (3) Pembelajaran 3 yaitu rasa ingin tahu, tekun dan teliti; (4) Pembelajaran 4 yaitu sikap rasa ingin tahu, tekun dan teliti; (5) Pembelajaran 5 yaitu kerja sama, saling menghargai, dan percaya diri; (6) Pembelajaran 6 adalah kerja sama, saling menghargai, tekun, teliti, dan percaya diri.

Berdasarkan penjelasan tersebut sikap ilmiah siswa yang muncul adalah sikap: ingin tahu, tekun, teliti, kreatif, kerja sama, saling menghargai, dan percaya diri. Namun dari setiap pembelajaran yang lebih banyak muncul adalah penilaian sikap rasa ingin tahu, teliti, dan tekun. Kemunculan sikap siswa berdasarkan data hasil rubrik penilaian sikap pada subtema macam-macam energi akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian Sikap Siswa Subtema Macam-macam Energi Kelas IV SD 53 Banda Aceh

No	PENILAIAN SIKAP	SKOR	KATEGORI
1	Teliti	2	mulai terlihat
2	Rasa Ingin Tahu	2	mulai terlihat
3	Kreatif	2	mulai terlihat
4	Tekun	1	Belum terlihat
5	Kerja Sama	2	mulai terlihat
6	Saling Menghargai	1	Belum terlihat
7	Percaya Diri	1	Belum terlihat
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>2</b>	<b>mulai terlihat</b>

Keterangan :

BT ( Belum terlihat ) = 1

MT ( Mulai terlihat ) = 2

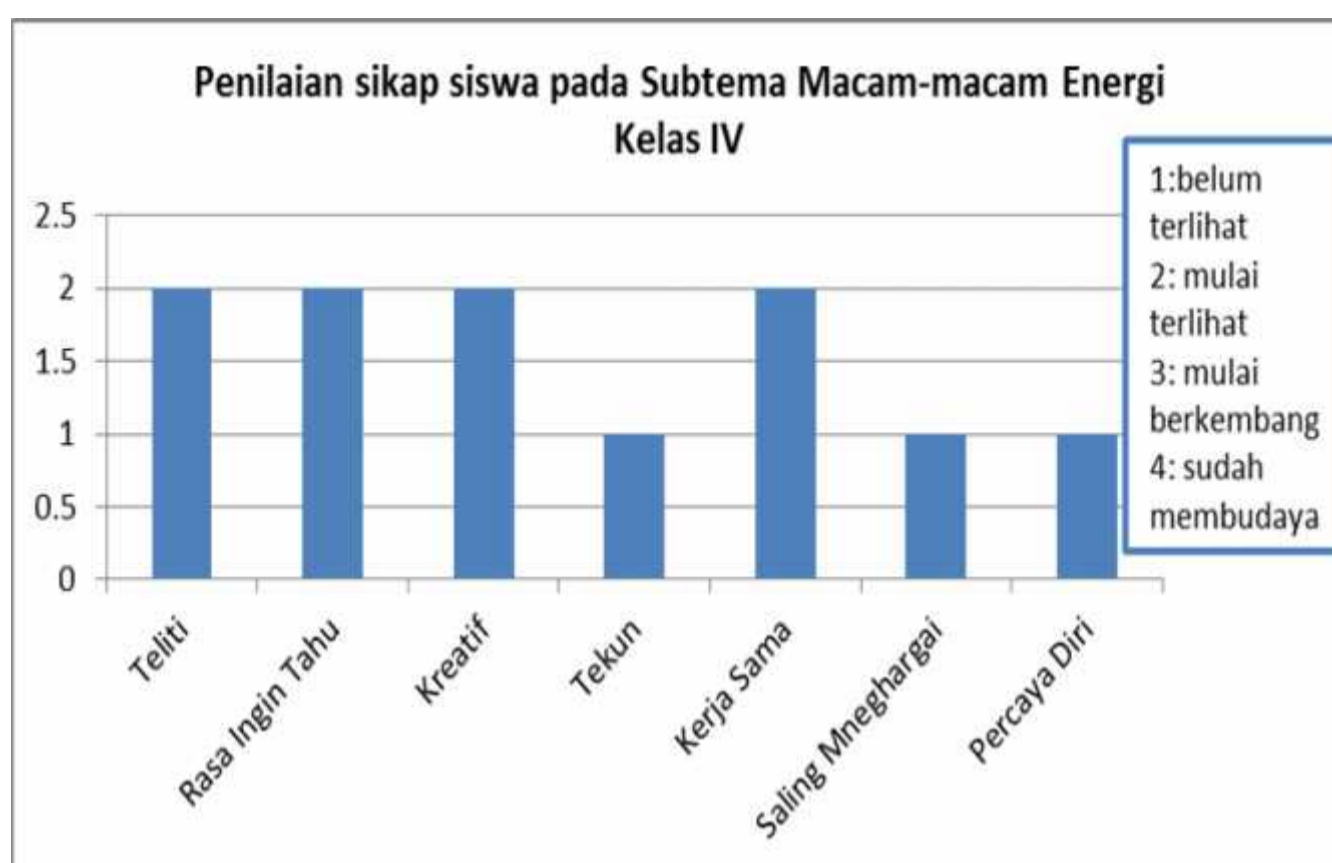
MB ( Mulai berkembang ) = 3

SM ( Sudah membudaya ) = 4

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa penilaian sikap pada subtema macam-macam energi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 53 Banda Aceh terdiri atas sikap teliti, rasa ingin tahu, kreatif, tekun, kerja sama, saling menghargai, dan percaya diri. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 2 yaitu pada kategori mulai terlihat. Hal ini ditunjukkan dengan sikap teliti pada kategori mulai terlihat, rasa ingin tahu kategori mulai terlihat, kreatif kategori mulai terlihat, tekun pada kategori belum terlihat, kerjasama mulai terlihat, saling

menghargai belum terlihat, dan percaya diri belum terlihat.

Berdasarkan deskripsi di atas menunjukkan bahwa sikap yang mulai terlihat adalah sikap teliti, kreatif, rasa ingin tahu, kerjasama. Sedangkan sikap tekun, saling menghargai, dan sikap percaya diri belum terlihat. Artinya bahwa kemunculan sikap siswa dalam proses pembelajaran belum berkembang secara menyeluruh pada diri siswa dan membudaya dalam kehidupan siswa. Untuk lebih jelas dideskripsikan pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar.1. Kemunculan Sikap Siswa pada Penilaian Sikap Subtema Macam-macam Energi Kelas IV

Berdasarkan distribusi tersebut. Maka menunjukkan bahwa kemunculan sikap siswa dalam proses belajar belum begitu maksimal. Hal ini disebabkan oleh faktor kurangnya waktu guru dalam menilai sikap siswa, karena pada saat proses belajar mengajar guru fokus pada mengajar dan membimbing siswa sehingga guru merasa kesulitan dalam menilai siswa secara individu. Selain itu guru juga merasa kesulitan dalam menilai sikap siswa secara individu karena jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas yaitu sebanyak 27 siswa.

Penilaian sikap siswa merupakan aspek penting dalam proses penilaian untuk membentuk karakter atau kepribadian siswa. Penilaian sikap dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran melalui observasi ataupun wawancara, atau angket. Jika tidak dimungkinkan dalam proses pengamatan maka dapat dilakukan wawancara dan angket. Sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dalam menumbuhkan sikap dan karakter yang baik. Hal ini akan menumbuhkan karakter-karakter dan pribadi yang unggul. Dengan pelaksanaan pembelajaran yang konsisten dalam menanamkan sikap baik atau akhlak yang baik pada siswa maka akan memberi dampak terhadap kompetensi yang dimiliki siswa yaitu memiliki sikap spiritual dan sikap sosial yang

baik sehingga memiliki kepribadian siswa yang bermakna dalam bermasyarakat secara luas.

Sangat penting penanaman nilai sikap siswa dalam proses pembelajaran karena akan menghasilkan pribadi siswa yang santun, bertanggung jawab, teliti, tekun, percaya diri, kreatif, rasa ingin tahu, menghargai orang lain, dan percaya diri, amanah, peduli. Sebagaimana dalam hadist Rasulullah Shallahu'alaihi wassalam bersabda:

*“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.”* (HR: Bukhari)

Hadist tersebut menjabarkan bahwa diutusnya Rasulullah adalah untuk menyempurnakan akhlak. Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya sebaik-baiknya diri seseorang adalah yang memiliki akhlak atau sikap yang baik. Maka penting untuk seorang guru dalam menumbuhkan karakter atau sikap yang baik pada siswa dalam proses belajar mengajar. Pendidikan akan dikatakan sukses apabila dapat mendidik siswa menjadi pribadi yang baik melalui ilmu pengetahuan yang

diperolehnya sehingga dapat diaplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Jenis penilaian pada subtema macam-macam energi kelas IV terdiri atas unjuk kerja, porto polio, sikap sosial, sikap spiritual, observasi, dan daftar periksa.
2. Aspek penilaian sikap pada subtema macam-macam energi terdiri atas rasa ingin tahu, tekun, teliti, kreatif, kerja sama, saling menghargai, dan percaya diri.
3. Kemunculan penilaian sikap ilmiah pada subtema macam-macam energi didominasi oleh aspek sikap rasa ingin tahu, tekun, dan teliti.
4. Penilaian sikap pada subtema macam-macam energi kelas IV Sekolah Dasar terdiri atas sikap teliti, rasa ingin tahu, kreatif, tekun, kerja sama, saling menghargai, dan percaya

diri. Sikap yang mulai terlihat adalah sikap teliti, kreatif, rasa ingin tahu, kerjasama. Sedangkan sikap tekun, saling menghargai, dan sikap percaya diri belum terlihat. Sikap siswa dalam proses pembelajaran subtema macam-macam energi rata-rata berada pada kategori mulai terlihat, sangat sedikit siswa yang mencapai kategori penilaian mulai berkembang dan sudah membudaya.

5. Kemampuan guru dalam menanamkan sikap dan melakukan penilaian sikap dalam proses pembelajaran belum tercapai dengan baik. Hal ini dikarenakan guru masih mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian karena keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas.
6. Penilaian sikap siswa pada proses pembelajaran harus menyeluruh dan konsisten dari setiap pembelajaran sehingga menghasilkan evaluasi sikap siswa secara tepat dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Al-Khouly. 2009. *Kebijakan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: DPN
- Bukhari, (1981). *Terjemahan Hadist Shahih Bukhari*. Surabaya: Toko Kitab Al-Asriyah.
- Moleong, Lexy. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mardalis. 2012. *Langkah-langkah dalam Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuh, Khalis. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Nursobah. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Grafika Jaya.
- Oetomo. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kusnandar. 2008. *Karakteristik dalam Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Sa'ud, Dkk. 2014. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Grafika Jaya.
- . 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugyiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: UNNES.
- Suryobroto. 2005. *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, Syamsu. 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo Jaya.